

BAB 3

TINJAUAN APOTEK

3.1. Pengenalan Lokasi dan *Profil Apotek*

a. Sejarah dan Perkembangan

Apotek Mida Farma didirikan pada tahun 1992 nama Mida di ambil dari nama ketiga anak pendiri apotek yaitu Mita, Nanda, Fara. Apotek Mida Farma berlokasi di Jl. Dr. Wahidin SH dekat dengan Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik kurang lebih 500 meter. Pendiri memilih lokasi tersebut dikarenakan belum terdapat apotek yang berdiri. Awalnya berdirinya Apotek ini karena pengalaman pribadi dari pendiri yang memiliki kakak dari lahir hingga meninggal menderita sakit, kejadian tersebut memberikan beliau inspirasi untuk mendirikan Apotek.

Pengelolaan Apotek Mida Farma pertama berdiri dilakukan oleh Apoteker saja dan tidak memiliki Asisten Apoteker, obat-obat yang disediakan hanya obat yang sering diresepkan oleh dokter dari beberapa Rumah Sakit. Dilakukan penyebaran Brosur pada lingkungan sekitar sebagai bentuk promosi. Seiring bertambahnya pengunjung maka dilakukan penerimaan pegawai baru sebagai Asisten Apoteker, Kasir, dan pegawai pembantu lainnya.

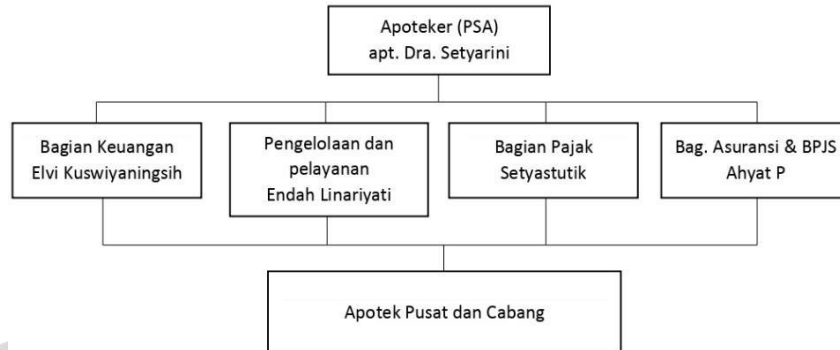
Semakin banyak pengunjung dengan tempat Apotek yang kurang memadai menyebabkan pendiri melakukan pemindahan Apotek ke Ruko Green Garden 24 No.7. Kemudian membuka cabang untuk memudahkan pelanggan dalam memperoleh obat. Kini Apotek Mida Farma memiliki 5 cabang yang tersebar di area Gresik diantaranya adalah Apotek Mida Farma 1 sebagai Apotek pusat pada tahun 1992, Apotek Mida Sukomulyo pada tahun 1998, Apotek Mida 2, Apotek Mida 3 dan Apotek Mida Kalimantan pada tahun 2000an.

b. Visi dan Misi

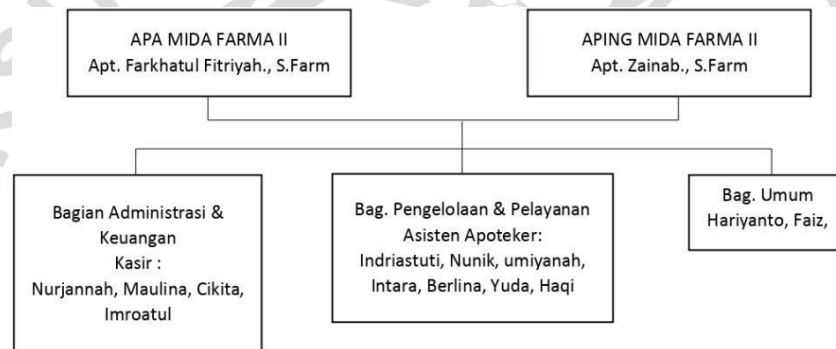
- Visi : Menjadi Apotek rujukan pertama bagi masyarakat yang membutuhkan obat di Apotek

- Misi: memberikan pelayanan yang baik, kelengkapan obat yang relative lengkap dan memberikan harga yang wajar.

c. Struktur organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi



Gambar 3.2 struktur organisasi Apotek Mida Farma II

Fungsi dari masing-masing struktur organisasi:

1. Apoteker atau disebut PSA bertugas disetiap APotek yang ada di Mida Farma, di damping oleh asisten apoteker dan juga Kasir.
2. Bagian keuangan untuk mengatur segala keuangan yang ada di apotek Mida pusat dan semua cabang, termasuk pembayaran dengan PBF
3. Bagian Pengelolaan dan pelayanan. Pengelolaan untuk mengelola dan menyimpan segala jenis obat yang ada di gudang. Bagian pelayanan melakukan pelayanan kepada pasien.
4. Bagian pajak untuk mengatur segala jenis perpajakan Apotek

5. Bagian Inhealth dan BPJS mengatur segala jenis obat-obatan inhealth dan PRB dan pemantauan obat-obatan yang masuk dalam kategori inhealth dan PRB

d. Bangunan Apotek

Apotek Mida Farma dibangun dengan luas bangunan $125m^2$. Bangunan apotek ini dibagi menjadi beberapa ruangan sebagai berikut:

1. Ruang Tunggu : $4,5m \times 5m = 22,5m^2$.
2. Ruang Pelayanan : $2,5m \times 5m = 12,5m^2$.
2. Ruang Peracikan dan administrasi : $6,5m \times 5m = 32,5 m^2$.
3. Ruang Praktek Dokter : $4,5m \times 3m = 13,5 m^2$
4. Ruang Belakang (toilet + wastafel) : $1,5m \times 5m = 7,5 m^2$ Pembagian

ruangan-ruangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kefarmasian. Secara fisik apotek dibuat dari dinding tembok yang kuat dan tahan air, ada pembagian antar ruangan tersebut dengan pembatas ruangan yang permanen dan tembok. Untuk atap bangunan dipilih yang tidak mudah bocor dengan langit-langit bagian dalam terbuat dari bahan yang tidak mudah rusak. Sedangkan lantainya terbuat dari keramik yang kuat dan tidak mudah pecah.

Untuk menunjang kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek, apotek dilengkapi dengan sarana, seperti :

- 1) Lampu penerangan yang cukup terang untuk menjamin pelaksanaan tugas dan fungsi apotek dengan baik.
- 2) Sumber air yang bersih berasal dari PDAM
- 3) Ventilasi yang baik
- 4) Alat pemadam kebakaran
- 5) AC,kipas angin, komputer.
- 6) Kursi di ruang tunggu, areal parkir gratis yang cukup luas dan aman

Papan nama apotek berada di bagian luar di atas pintu masuk yang bertuliskan "APOTEK MIDA FARMA" yang berukuran 1×1 m. Dibagian luar juga terdapat papan nama yang menunjukkan bahwa

Apotek Mida Farma merupakan Apotek Rujuk Balik. Papan nama yang dibuat mencantumkan :

1. Logo BPJS dibagian sebelah kanan
2. Logo JKN dibagian sebelah kiri
3. Nama apotek
4. Alamat apotek
5. No tlp apotek

Dibagian dalam apotek juga terdapat papan praktek apoteker yang dibuat agar pengunjung dapat melihat, yang meliputi ;

1. Logo IAI dibagian sebelah kanan
2. Nama apoteker
3. No SIPA
4. No STRA
5. Jam praktek
6. Nama apotek
7. Alamat apotek

3.2. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan BMHP

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan untuk menentukan jumlah dan waktu pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan, agar terjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien. Ada tiga metode perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di Apotek Mida Farma Gresik yaitu berdasarkan pola penyakit, pola konsumsi, dan kombinasi. Apabila ada obat yang habis atau menjelang habis maka ditulis pada buku defecta, untuk selanjutnya nama - nama obat yang akan dipesan diteruskan sesuai dengan PBF masing - masing.

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan perencanaan adalah :

1. Pemilihan Pedagang Besar Farmasi
 - a) Legalitas pemasok (Pedagang Besar Farmasi/PBF)

- b) Service, meliputi ketepatan waktu, ketepatan barang yang dikirim, ada tidaknya diskon atau bonus, layanan obat kadaluarsa, dan tenggang rasa penagihan.
 - c) Kualitas obat, perbekalan farmasi lain dan pelayanan yang diberikan;
 - d) Ketersediaan obat yang dibutuhkan.
 - e) Harga bersaing.
2. Ketersediaan barang
- a) Sisa stok.
 - b) Rata-rata pemakaian obat dalam satu periode pemesanan.
 - c) Frekuensi pemesanan
 - d) Waktu tunggu pemesanan
3. Dokumen yang digunakan untuk melakukan perencanaan adalah Buku defecta

b. Pengadaan

Pengadaan barang atau pemesanan obat di Apotek Mida Farma Gresik dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Pemilihan pemasok biasanya mempertimbangkan ketepatan waktu pengiriman, harga yang bersaing, serta potongan harga yang diberikan.

Pemesanan obat di Apotek Mida Farma Gresik dilakukan setiap hari berdasarkan metode konsumsi dan metode epidemiologi dengan mempertimbangkan data konsumsi, data pola penyakit, dan frekuensi penyakit. Apotek Mida Farma merupakan Apotek Jaringan yang memiliki banyak cabang sehingga sistem pengadaan obatnya berbeda dengan apotek pada umumnya.

Sistem Pengadaa obat yang dilakukan di Apotek Mida Farma adalah dengan sistem terpusat. Dimana setiap cabang menuliskan obat apa saja yang habis dalam surat pesanan obat yang dimiliki setiap cabang yang ditujukan kepada apotek pusat. Kemudian Apotek pusat melakukan pengadaan sesuai dengan permintaan cabang dan disesuaikan dengan stok minimum gudang pusat. Pengadaan dilakukan secara lelang dengan

5. Surat Pesanan Prekursor Farmasi

Surat pesanan prekursor biasanya digunakan untuk memesan obat yang mengandung prekursor misalnya: Pseudoefedrine, Phenylpropanolamin, Ephedrine, dll. Surat pesanan ini terdiri dari dua rangkap, satu rangkap untuk PBF dan satu rangkap untuk arsip apotek



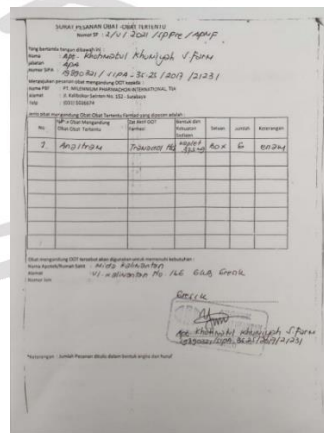
Formulir Surat Pesanan Prekursor Farmasi dengan tabel sebagai berikut:

No	Prekursor	Uraian	Satuan	Jumlah	Asas
1.	Amfetamin	10 mg	1000	1000	1000
2.	Amfetamin	10 mg	1000	1000	1000
3.	Amfetamin	10 mg	1000	1000	1000
4.	Amfetamin	10 mg	1000	1000	1000

Gambar 3.6 Surat Pesanan Prekursor Farmasi

6. Surat Pesanan Obat – Obat Tertentu

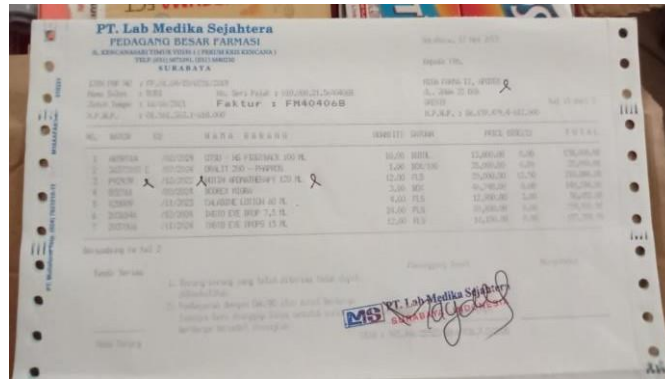
Surat pesanan obat – obat tertentu biasanya digunakan untuk memesan obat-obatan yang mengandung Obat-Obatan tertentu misalnya: Amitriptilin, Tramadol, Dextromethorphan, Trihexyphenidil, Chlorpromazine dll. Surat pesanan ini terdiri dari dua rangkap, satu rangkap untuk PBF dan satu rangkap untuk arsip apotek.



Formulir Surat Pesanan Obat – Obat Tertentu dengan tabel sebagai berikut:

No	Prekursor	Uraian	Satuan	Jumlah	Asas
1.	Amitriptilin	10 mg	1000	1000	1000

Gambar 3.7 Surat Pesanan Obat – Obat Tertentu



Gambar 3.9 Faktur

d. Penyimpanan

Penyimpanan dan penataan obat di Apotek Mida Farama Gresik dibedakan berdasarkan bentuk sediaan, kelas terapi, obat generik, narkotika – psikotropika yang kemudian disusun secara alfabetis. Lemari obat narkotika dan psikotropika berada dekat meja racik, menempel di dinding, dilengkapi dengan dua pintu serta kunci ganda.

Obat-obat yang dipisahkan berdasarkan kelas terapi adalah seperti obat untuk jantung dan hipertensi, obat diabetes, obat antibiotic-antivirus, dan Pil KB. Obat-obat tablet bentuk strip yang tidak masuk dalam penyimpanan kelas terapi di susun sesuai Alphabet di rak tersendiri. Seperti obat vitamin, analgesic, antipiretik, obat hormone, vitamin dan mineral, saluran kencing, asam urat, kolesterol, OAINS dan lain-lain. Obat salep, gel, krim, tetes mata dan salep mata diletakkan di rak berbeda dan disusun sesuai alphabet.

Sediaan syrup disusun berdasarkan kelas terapinya dan berdasarkan alphabet. Dimana antibiotic, vitamin dan mineral, diare, pencaha, laksatif (pencahar), asam lambung atau maag, batuk pilek dan sesak, antipiretik dan analgesic, infeksi jamur candida, di letakkan di rak berbeda dan disusun sesuai alphabet, sediaan tersebut diletakkan dirak berbeda dan disusun sesuai alphabet.

Obat generic di apotek mida di susun berdasarkan bentuk sediaan terdiri dari bentuk sediaan tablet, syrup atau drop, dan salep gel krem, dan berdasarkan kelas terapi yang terdiri dari obat antibiotic, antivirus, antijamur, vitamin dan mineral, kolesterol, asam urat, alergi,

antiplatelet, anti psikosis, obat batuk sesak, obat radang, analgesic dan antipiretik, diabetes, hipertensi dan jantung,

Penyimpanan alat kesehatan seperti kursiroda, walker, tongkat, krek, tabung oxygen di letakkan di bagian depan. Kemudian alat kesehatan untuk rawat luka diletakkan di rak bagian tengah. Kemudian alat kesehatan untuk saluran kencing dan dispuir diletakkan dirak bagian dalam dekat dengan rak obat tablet strip.

Sediaan tetes mata, tetes hidung, spray, nebulizer, salep, krim, drop, dan sirup disendirikan tempatnya dan disusun secara alfabetis. Obat – obatan yang memerlukan suhu penyimpanan dingin disimpan dalam kulkas seperti obat bentuk suppositoria, insulin, probiotik, beberapa kapsul dan tetes telinga.

Obat psikotropika, narkotika, precursor, dan OOT diletakkan di lemari yang memiliki 2 pintu. Dimana lemari ini didalamnya memiliki 3 rak diantaranya pada rak pertama diletakkan obat narkotika, di rak kedua obat psikotropika, dan rak precursor dan OOT.

Obat *Over The Counter* (OTC) ditempatkan di etalase depan dan disusun berdasarkan farmakologi dan bentuk sediaan. Semua obat menerapkan prinsip *First In First Out* (FIFO) dan *First Expired First Out* (FEFO).

Apotek midia menggunakan 2 jenis kartu stok diantaranya:

1. Kartustok computer
2. Kartustok manual setiap obat.

Kartu stok ini digunakan untuk mengetahui mobilisasi keluarmasuk setiap obat. Agar jika terjadi miss terhadap obat dapat ditelusuri dengan adanya kartustok.

Obat datang di tulis di kartu stok computer dan di kartu stok manual. Kemudian setelah sift selesai di 1 jam atau setengahjam sebelum sift berakhir dilakukan kroscek jumlah fisik obat dengan computer (stok laku).



Gambar 3.10 Penyimpanan Berdasarkan Bentuk Sediaan



Gambar 3.11 Penyimpanan Narkotika dan Psikotropika



Gambar 3.12 Penyimpanan Berdasarkan Alfabetis



Gambar 3.13 Penyimpanan Berdasarkan Farmakologi

e. **Pemusnahan dan Penarikan Kembali**

Pemusnahan di Apotek Mida Farma Gresik dilakukan jika sediaan farmasi kadaluwarsa. Obat yang sudah expired akan dipisahkan dari lemari penyimpanan oleh karyawan apotek untuk dimusnahkan. Pemusnahan obat kemudian didokumentasikan dengan berita acara pemusnahan. Pemusnahan obat golongan narkotika dan psikotropika dilakukan dengan memanggil satu orang petugas Dinas Kesehatan sebagai saksi, pemusnahan obat yang dilakukan di apotek sesuai dengan ketentuan pada undang-undang. Cara pemusnahan sediaan farmasi:

1. Jika sediaan termasuk dalam golongan Narkotika atau Psikotropika maka pemusnahan dilakukan oleh Apoteker dengan disaksikan oleh Dinas Kesehatan kabupaten atau Kota.
2. Jika obat selain Narkotika dan Psikotropika maka dimusnahkan oleh apoteker dengan disaksikan oleh tenaga teknis kefarmasian yang memiliki izin kerja.

Membuat surat berita acara pemusnahan yang dibuat rangkap 3, disampaikan kepada Direktur Jenderal dan Kepala Badan/Kepala Balai.

Berita acara pemusnahan harus mencantumkan sebagai berikut:

- Hari, tanggal, bulan, dan tahun pemusnahan
- Tempat pemusnahan
- Nama penanggung jawab fasilitas produksi/fasilitas distribusi/fasilitas pelayanan kefarmasian/pimpinan lembaga/dokter praktik perorangan;
- Nama petugas kesehatan yang menjadi saksi dan saksi lain badan/sarana tersebut
- Nama dan jumlah Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi yang dimusnahkan;
- Cara pemusnahan
- Tanda tangan penanggung jawab fasilitas pelayanan kefarmasian dan saksi.

f. Pendistribusian

Pendistribusian di Apotek Mida Farma dilakukan setelah obat diterima dari PBF di Apotek pusat, obat didistribusikan sesuai jumlah pesanan di setiap Apotek Cabang. Dan didistribusikan ke pasien melalui pembelian bebas atau non-resep dan pembelian resep. Apotek Mida Farma yang merupakan apotek jaringan yang mana setiap Apotek Mida Farma bisa bertukar barang ataupun minta barang yang termasuk dalam pendistribusian di Apotek.

Semisal Apotek Mida Farma II memerlukan suatu obat atau alat kesehatan dan barang tersebut tersedia banyak di Apotek Mida Farma Sukomulyo maka Apotek Mida Farma II dapat memintanya dengan mengeprint barang yang diminta seperti Apotek lain membeli namun di sistem computer nya dipilih permintaan cabang saat mengeprint sehingga tidak masuk omset namun barang di stok computer berkurang untuk Apotek Mida Farma II. Proses ini juga dapat dilakukan untuk barang-barang yang mau ED agar barang yang tersedia di apotek tidak sampai kadaluarsa.

g. Pengendalian Persediaan

Pengendalian barang di Apotek Mida Farma Gresik menggunakan kartu stok manual dan sistem komputer. Setiap mutasi obat dicatat di kartu stok begitu juga dengan sistem komputer, setiap pembelian barang atau penjualan barang harus dilakukan input. Hal ini dilakukan guna untuk mencocokkan jumlah stok fisik di apotek dengan stok komputer.



Gambar 3.14 Kartu Stok

e. Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan pencatatan yang dilakukan di Apotek Mida Farma yakni mencatat pemasukan dan pengeluaran barang di kartu stok. Kegiatan pelaporan yakni melakukan pelaporan penggunaan narkotika dan psikotropika yang dilakukan secara online maksimal tanggal 10 setiap bulan pada kemenkes dengan proses sebagai berikut :

- 1) Masukkan ke web Sipnap.kemkes.co.id masukkan Username dan Pasword lalu klik login.
- 2) Klik menu Import - data narkotik atau psikotropik - download draft tap cran.
- 3) Isi draft laporan dengan jumlah yang ada di apotek dan data yang lainnya yang di perlukan.
- 4) Kembali lagi pada web, pilih bulan dan tahun yang akan di laporkan tekan tombol choose file dengan form yang telah di isi kemudian klik import.
- 5) Bila sudah selesai, maka tinggal menunggu email balasan dari kemenkes RI prodis Farmasi bahwa laporan yang di kirim sudah masuk - pelaporan selesai.

Cara melihat Rekap narkotik atau psikotropik pilih laporan pada menu di web kemenkes “laporan” - rekap narkotik untuk mengetahui apakah data yang di masukkan telah masuk dengan masukkan bulan dan tahun

f. Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

a. Pelayanan swamedikasi beserta pelayanan informasi obatnya

Swamedikasi merupakan salah satu upaya yang sering dilakukan oleh seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit yang sedang dideritanya tanpa terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada dokter. Pelayanan swamedikasi di Apotek Mida Farma Gresik terdiri dari apabila pasien datang dengan menyebutkan obat, nama obat, membawa contoh kemasan obat, atau langsung menyebutkan keluhan yang dirasakan. Kemudian apoteker atau TTK menanyakan beberapa

pertanyaan sebagai bahan pertimbangan dalam merekomendasikan obat pada pasien :

- 1.) Tempat timbulnya gejala penyakit
- 2.) Seperti apa rasanya gejala penyakit
- 3.) Kapan mulai timbul gejala penyakit
- 4.) Sudah berapa lama gejala dirasakan
- 5.) Ada tidaknya gejala penyerta
- 6.) Pengobatan yang sebelumnya telah dilakukan
- 7.) Obat lain yang dikonsumsi untuk pengobatan penyakit lainnya
- 8.) Ada tidaknya alergi obat atau alergi lainnya
- 9.) Informasi lain sesuai kebutuhan

Setelah itu apoteker atau TTK membuat keputusan merekomendasikan obat yang merujuk ke dokter atau Rumah Sakit, memilihkan obat sesuai dengan kerasionalan dan kemampuan ekonomi pasien dengan menggunakan obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek dengan jumlah tertentu untuk mencegah penyalahgunaan obat. Selanjutnya obat diberikan kepada pasien dan memberikan informasi tentang nama obat, tujuan pengobatan, cara pakai, lamanya pengobatan, efek samping yang timbul, cara penyimpanan serta hal – hal lain yang harus dilakukan maupun yang harus dihindari oleh pasien untuk menunjang pengobatan.

b. Pelayanan resep beserta pelayanan informasi obatnya

Setiap petugas apotek yang menerima resep harus melakukan skринning resep meliputi :

- 1) Administrasi : nama dokter, nomor ijin praktek, alamat, tanggal penulisan resep, tanda tangan atau paraf dokter serta nama, alamat, umur, jenis kelamin, dan bera badan pasien
- 2) Kesesuaian farmasetik : bentuk sediaan, dosis, frekuensi, kekuatan, stabilitas, inkompatibilitas, cara dan lama pemberian obat
- 3) Aspek klinis : alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian(dosis, durasi, jumlah obat, dan kondisi khusus lainnya), dan keluhan pasien

Selanjutnya dilakukan penyiapan sediaan farmasi yang diawali dengan pemberian harga untuk resep non racikan, resep racikan dilakukan perhitungan pengambilan obat baru kemudian dilakukan

pemberian harga sediaan farmasi dan alat kesehatan yang ditulis dalam resep untuk kemudian diinformasikan kepada pasien nominal nilai resep yang harus dibayar oleh pasien, setelah itu pasien melakukan pembayaran resep di kasir, kemudian apoteker atau TTK memberi nomor resep, menyiapkan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan permintaan pada resep, menghitung kesesuaian dosis dan tidak melebihi dosis maksimum, selanjutnya mengambil obat dan pembawanya dengan menggunakan sarung tangan/alat/spatula/sendok dan melakukan pencatatan pada kartu stok, kemudian dilakukan penyiapan etiket warna putih untuk obat dalam atau warna biru untuk obat luar, menulis nama pasien, nomor resep, tanggal resep, cara pakai sesuai permintaan, serta petunjuk informasi lain

Setelah penyiapan sediaan farmasi selesai dilakukan penyerahan sediaan farmasi oleh apoteker atau TTK yang bertugas, sebelum obat diserahkan pada pasien dilakukan pemeriksaan akhir terkait penulisan etiket dengan resep dan kesesuaian antara obat yang telah disiapkan dengan resep, selanjutnya membuat salinan resep sesuai dengan resep asli dan diparaf oleh apoteker, kemudian memanggil nama pasien, dilakukan pengkonfirmasi identitas dan alamat pasien, dan terakhir melakukan penyerahan obat disertai dengan pemberian informasi obat. Setelah penyerahan selesai dilakukan, resep disimpan pada tempatnya.

3.3.Product Knowledge

Product knowledge adalah pengetahuan tentang produk yang dipergunakan untuk berbagai keperluan yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran. Sehingga untuk keperluan yang berbeda, maka detail pengetahuan dari produk bisa berbeda – beda, meski untuk produk yang sama

Obat-obatan yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik memiliki lebih dari ribuan jenis obat, dari obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat tradisional. Di Apotek Mida Farma Gresik juga terdapat berbagai

macam-macam alat kesehatan. Sediaan farmasi di Apotek Mida Farma Gresik apabila dibagi berdasarkan golongannya sebagai berikut :

b. Obat

1) Obat Bebas

Obat – obatan yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik sangat banyak, maka dari itu hanya diambil beberapa sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat bebas tersebut antara lain :





Tabel 3.1 Obat Bebas

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Panadol	Paracetamol	Demam, pusing, nyeri	
2.	Mylanta	Alumunium Hidroksida, Magnesium Hidroksida, Simetikon	Menetralkan asam lambung	
3.	Xepamol Syrup	Paracetamol	Analgesik dan antipiretik	
4.	Microlax	Na Lauril sulfoasetat, Na Sitrat, Sorbitol, PEG 400	Mengatasi susah buang air besar/sembelit	
5.	Lactulax	Lactulose	Mengatasi susah buang air besar	

2) Obat Bebas Terbatas

Macam-macam obat bebas terbatas yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik sangat banyak, oleh sebab itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat bebas terbatas tersebut antara lain:



Tabel 3.2 Obat Bebas Terbatas

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Combantrin	Pyrantel pamoat	antelmintik	
2.	Bisolvon	Bromhexin HCL	Mucolitik	
3.	Ultracyline	Cotrimoxazole	Antijamur	
4.	Bufect	Ibuprofen	Analgesik, Antipiretik	
5.	Insto	Tetrahydrozoline HCL, benzalkonium klorida	Meredakan mata merah akibat iritasi ringan pada mata	

3) Obat Keras

Macam-macam obat keras yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik sangat banyak, oleh sebab itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat keras tersebut antara lain:

Tabel 3.3 Obat Keras



No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Amoxsan 500mg	Amoxicillin 500mg	Antibiotik	
2.	Cerini Tablet	Cetirizine	Antihistamin	
3.	Cendo Xitrol	Dexamethason e, neomycin sulphate, polymixin B Sulphate	Antiseptik dan antiinflamasi	
4.	Lodia	Loperamide	Diare	
5.	Sagestam cr	Gentamicin	Mengobati infeksi akibat bakteri	

4) Psikotropika

Macam-macam obat psikotropik yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik antara lain:

Tabel 3.4 Psikotropika

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
----	-----------	-----------	----------	--------





1.	Analsik	Metampyron, Diazepam	Nyeri	
2.	Braxidin	Chlordiazepoxide, Clidium bromide	Mengatasi gejala tukak lambung, sakit perut, kram	
3.	Valisanbe 2mg	Diazepam	Mengurangi gangguan kecemasan hingga insomnia	
4.	Sanmag Tablet	Mg trisilicate, Al(OH) ₃ colloidal, Papaverine HCl, Chlordiazepoxide HCl, Vitamin Bcomplex, Niacinamide, Ca pantothenate	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati,	

5) Prekursor

Macam-macam obat prekursor yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik antara lain:

Tabel 3.5 Prekursor

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
----	-----------	-----------	----------	--------





1.	Tremenza	Tripolidine, Pseudoephedri n Hcl	Meringankan gejala-gejala flu karena alergi	
2.	Rhinofed	Tripolidine, Pseudoephedri n Hcl	Mengatasi gejala Rhinitis, mengurangi peradangan yang terjadi pada mukosa hidung pada saat mengalami rhinitis.	
3.	Rhinos SR	Loratadine, pseudoephedri n HCL	Gejala-gejala hidung tersumbat, bersin	
4.	Tuzalos	Paracetamol, dextromethorp an, phenylpropano lamin, chlorphenirami ne maleat	Demam, pusing, bersin-bersin, hidung tersumbat, yang disertai batuk tidak berdahak.	

6) Narkotika

Macam-macam obat narkotik yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik antara lain:

Tabel 3.6 Narkotika

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
----	-----------	-----------	----------	--------


1.	Codein 20mg	Codein 20mg	Analgesik opoid, Batuk	
2.	Codein 10mg	Codein 10mg	Analgesik opoid, Batuk	
3.	Codein 15mg	Codein 15mg	Analgesik opoid, Batuk	
4.	Codipront tab	codeine anhidrat 30 mg dan feniltoloksami n 10 mg.	Batuk	

c. Obat Tradisional

1) Fitofarmaka

Macam-macam obat tradisional fitofarmaka yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik antara lain:

Tabel 3.7 Fitofarmaka

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1	Stimuno	Ekstrak tanaman Phyllanthus niruri.	Vitamin daya tahan tubuh	


2	Redacid	Cinnamomum burmannii 250 mg.	Meringankan gangguan lambung, seperti mengurangi pengeluaran asam lambung berlebih	
3	Herbakof	Vitex Trifolia Folium 1 G, Zingiber Officinale Rhizome 0.25 G, Abrus Precatorius Folium 0.25 G, Phaleria Macrocarpa Fructus 0.20 G.	Meredakan batuk dan melegakan tenggorokan	

2) Obat Herbal Terstandar (OHT)

Macam-macam obat tradisional OHT yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik antara lain:

Tabel 3.8 Obat Herbal Terstandar (OHT)




No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1	Antangin	Jahe, jahe merah, mint, kulit pule, pala, ekstrak ginseng, royal jelly	Gejala masuk angin, seperti badan meriang, mual, perut kembung, atau pusing	


2	Tolak Angin	Buah adas, kayu ules, daun cengkeh, jahe, daun mint, madu	Gejala masuk angin, seperti badan meriang, mual, perut kembung, atau pusing	
---	-------------	-----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

3) Jamu

Macam-macam obat tradisional jamu yang tersedia di Apotek Mida Farma Gresik antara lain:

Tabel 3.9 Jamu


No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Enkasari	Ekstrak daun saga, ekstrak daun sirih dan ekstrak akar kayu manis	Mengurangi sariawan, membantu menyegarkan mulut, dan mengurangi bau mulut.	
2.	Batugin	Ekstrak daun tempuyung dan daun kejibeling	Menangani penyakit batu ginjal atau batu saluran kemih	
3.	Vermint	Esktrak lumbricus rubellus	Tipes, demam tinggi, migrain, sakit kepala terus menerus, wasir, kolesterol tinggi, diabetes	

4.	Diapet	Daun jambu biji, kunyit, buah mojokeling, kulit buah delima	Mengatasi diare atau mencret	
----	--------	----------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

d. Kosmetik

Kosmetik adalah zat perawatan yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia, kosmetik juga merupakan campuran dari beragam senyawa kimia, beberapa terbuat dari sumber – sumber alami dan kebanyakan dari bahan sintesis. Apotek juga menjual kosmetik dikarenakan Apotek adalah gerai resmi yang sudah ada izin menjual obat, dikhawatirkan beberapa konsumen takut untuk membeli kosmetik di toko yang tidak berizin karena kosmetik palsu.

Tabel 3.10 Kosmetik


No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Bedak Marcks	Stearat, Pati Jagung, Titanium Dioksida dan Seng Oksida	membuat kulit wajah menjadi lebih sehat dan terlihat cantik	

2.	Natur-E Daily Lotion	vitamin E dan Natural Moisturizing Factor (NMF)	Menjaga kelembapan dan kelembutan kulit, Melindungi kulit dari efek buruk UVA + UVB, Kulit tetap cerah & bersinar sepanjang hari	
3.	PhisoHex	Triclosan, zinc phyrition, moisturizer, pH balance	Membersihkan kulit dan menjaga pH alaminya	

e. Alat Kesehatan

Alat Kesehatan adalah barang, instrumen aparat atau alat termasuk tiap komponen, bagian atau perlengkapan yang diproduksi, dijual atau dimaksudkan untuk digunakan dalam penelitian dan perawatan kesehatan, diagnosis penyembuhan, peringanan atau pencegahan penyakit, kelainan keadaan badan atau gejalanya pada manusia.

Tabel 3.11 Alat Kesehatan

No	Nama Alkes	Fungsi	Gambar
1	Thermometer	Untuk mengukur suhu tubuh	

2	Alkohol Swab	Membantu membersihkan tangan ketika akan berkontak dengan benda steril	
3	Masker	Untuk melindungi dari debu bakteri yang masuk ke pernafasan.	
4	Needle	Untuk menyuntikkan suatu zat kedalam tubuh atau mengambil darah	
5	Daryant Tulle	Salah satu jenis kasa pembalut luka steril, yang khusus digunakan untuk melindungi luka	